

ABSTRAK

Nu'man Muttaqin. A.1610386. Respon Pemberian Larutan Daun Mimba (*Azadirachta indica* A. Juss) terhadap Serangan Penyakit Antraknosa pada Tanaman Cabai Merah. Di bawah bimbingan **Oktavianus Lumban Tobing** dan **Yanyan Mulyaningsih**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pemberian larutan daun mimba muda dan daun mimba tua dengan frekuensi pemberian yang berbeda-beda terhadap serangan penyakit antraknosa pada tanaman cabai merah yang disebabkan oleh cendawan *Colletotrichum* sp. Model rancangan dalam peneliti ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial yang terdiri atas dua faktor yaitu konsentrasi larutan daun mimba muda dan larutan daun mimba tua sedangkan untuk perlakuan kontrol sama sekali tidak diberi perlakuan jenis larutan daun mimba. Untuk frekuensi pemberian larutan daun mimba yang digunakan yaitu terdiri dari lima taraf pemberian, yaitu: M1 (diberi perlakuan pada umur 14 HSPT atau hari setelah pindah tanam), M2= (diberi perlakuan pada umur 14 dan 24 HSPT), M3= (diberi perlakuan pada umur 14, 24, dan 34 HSPT), M4= (diberi perlakuan pada umur 14, 24, 34, dan 44 HSPT) dan M5= (diberi perlakuan pada umur 14, 24, 34, 44, dan 54 HSPT). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi pemberian larutan daun mimba dapat menurunkan intensitas serangan penyakit antraknosa pada buah cabai. Frekuensi pemberian larutan daun mimba pada M5 peubah yang diamati kejadian penyakit dan keparahan penyakit mendapatkan nilai rata-rata hasil terendah dari perlakuan lainnya atau bisa dikatakan lebih tahan terhadap serangan penyakit antraknosa.

Kata kunci: *Colletotrichum* sp., daun mimba, frekuensi pemberian, konsentrasi larutan

ABSTRACT

Nu'man Muttaqin. A.1610386. Response of Giving Neem Leaf Solution (*Azadirachta indica* A. Juss) to Anthracnose Disease on Red Chili Plants. Under the guidance of **Oktavianus Lumban Tobing** and **Yanyan Mulyaningsih**.

The aims of this study was to determine the response of giving a solution of young neem leaves and old neem leaves with different frequency of administration to anthracnose attacks on red chili plants caused by the fungus *Colletotrichum* sp. The design model in this study used a factorial randomized block design consisting of two factors, namely the concentration of young neem leaf solution and old neem leaf solution, while the control treatment was not given any type of neem leaf solution at all. For the frequency of administration of neem leaf solution, there are five levels of administration, namely: M1 (was treated at age 14 days after transplanting/DAT, M2= (was treated at age 14 and 24 DAT), M3= (was treated at age 14, 24, and 34 DAT), M4= (was treated at age 14, 24, 34, and 44 DAT), M5= (was treated at age 14, 24, 34, 44, and 54 DAT). The results of this study showed that the frequency of administration of neem leaf solution can reduce the intensity of anthracnose attacks on chili peppers. The frequency of administration of neem leaf solution on M5 the observed variables of disease incidence and disease severity got the lowest average value of the other treatments or could be said to be more resistant to anthracnose disease.

Keywords: *Colletotrichum* sp., neem leaves, frequency of administration, concentration of solution,

